HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU DAN TEKNIK MENYUSUI TERHADAP PEMBERIAN ASI EKSLUSIF DI PRAKTIK MANDIRI BIDAN MIFTAHUL JANNAH TAHUN 2023

KARYA TULIS ILMIAH

DISUSUN OLEH :

SELVI (201015401018)

PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM DIPLOMA
STIKES KELUARGA BUNDA JAMBI
TAHUN 2023

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU DAN TEKNIK MENYUSUI TERHADAP PEMBERIAN ASI EKSLUSIF DI PRAKTIK MANDIRI BIDAN MIFTAHUL JANNAH TAHUN 2023

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Menyelesaikan Pendidikan Program Studi Kebidanan Program Diploma Dan Memperoleh Sebutan Profesional Ahli Madya Kebidanan

DISUSUN OLEH :

SELVI (201015401018)

PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM DIPLOMA
STIKES KELUARGA BUNDA JAMBI
TAHUN 2023

STIKES KELUARGA BUNDA JAMBI
PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM DIPLOMA
Karya Tulis Ilmiah, Mei 2023

SELVI

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU DAN TEKNIK MENYUSUI TERHADAP PEMBERIAN ASI EKSLUSIF DI PRAKTIK MANDIRI BIDAN MIFTAHUL JANNAH TAHUN 2023

IX+ Halaman 45, 2 Bagan, 5 Tabel, Lampiran 5

ABSTRAK

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Jambi tahun 2020 pencapaian ASI ekslusif di Puskesmas Paal X belum mencapai target yang ditetapkan nasional sebanyak 40% (Adopsi dari Skripsi, Fatmaatun Zuhroh, 2022). Rendahya pemberian ASI ekslusif oleh ibu menyusui di indonesia disebabkan oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi pengetahuan dan sikap ibu, dan faktor eksternal meliputi kurangnya dukungan keluarga, masyarakat,petugas kesehatan maupun pemerintah, gencarnya promosi susu formula, faktor social budaya serta kurangnya ketersediaan fasilitas pelayanan kesehatan ibu dan anak (Notoatmodjo, 2016).

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu dan teknik menyusui terhadap pemberian ASI Ekslusif, gambaran distribusi frekuensi pengetahuan dan teknik menyusui ibu serta adanya hubungan pengetahuan dan teknik menyusui terhadap ASI Ekslusif. Penelitian ini merupakan penelitian deskriftip analitik dengan pendekatan cross sctional. Populasi dalam penelitian ini seluruh ibu yang memberikan ASI Ekslusif di praktik mandiri bidan sebanyak 37 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Analisis data menggunakan analisis univariate dan bivariate dengan uji statistic menggunakan uji *Chi-Square*.

Hasil penelitian yang telah didapatkan dari hasilanalisi data menggunakan uji statistik uji Chi-Square menunjukan bahwa faktor yang berhubungan dengan kejadian pemberian ASI Ekslusif adalah pengetahuan ibu $p<0,004$ dan teknik menyusui ibu $p<0,017$ dengan kejadian asi ekslusif pada ibu di praktik mandiri bidan miftahul Jannah tahun 2023.

Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan ibu dan teknik menyusui terhadap pemberian ASI Ekslusif di praktik mandiri bidan miftahul Jannah kota jambi, disarankan dapat menjadi bahan menambah wawasan dan pengetahuan baru dalam bidang-bidang penelitian terutama pada kasus pemberian ASI Ekslusif serta mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang sudah ada dilapangan.

Kata Kunci : Pengetahuan Ibu, Teknik Menyusui, Pemberian ASI Ekslusif
Daftar Pustaka : 20 (2012-2022)

HALAMAN PERSETUJUAN

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Melakukan Penelitian Dalam Rangka Penyusunan Karya Tulis Ilmiah

Karya Tulis Ilmiah Ini Telah Disetujui Untuk Dipresentasikan Dihadapan Tim Penguji

Karya Tulis Ilmiah STIkes Keluarga Bunda Jambi

Oleh :

SELVI
NIM : 201015401018

Disetujui oleh pembimbing untuk diseminarkan dalam seminar karya tulis ilmiah

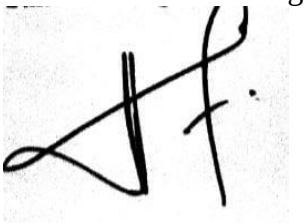
Pembimbing



Nisa Kartika Ningsih S.Tr.Keb,M.Keb
NIDN : 1010059701

Jambi, 25 februari 2023

Mengetahui
Ketua Program Studi Kebidanan Program Diploma



Rosa Riya, SKM.,M.Kes
NIDN : 1022018701

HALAMAN PENGESAHAN

KARYA TULIS ILMIAH

Karya Tulis Ilmiah Ini Telah Dipresentasikan Dihadapan Tim Penguji
Karya Tulis Ilmiah STIkes Keluarga Bunda Jambi

Oleh :

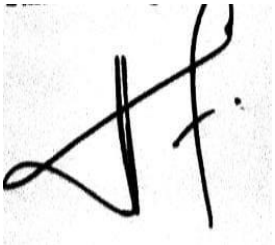
SELVI
NIM : 201015401018

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 07 Maret 2023

Pembimbing	**Penguji I**	**Penguji 2**
		
Nisa Kartika Ningsih S.Tr.Keb,M.Keb	**Rahmah, S.Pd., M.Pd**	**Sulastri SKM,M.Kes**
NIDN : 1010059701	**NIDN : 1024118802**	**NIDN : 1023038901**

Jambi, 07 Maret 2023

Mengetahui
Ketua Program Studi Program Diploma
STIkes Keluarga Bunda Jambi



Rosa Riya, SKM., M.Kes
NIDN : 1022018701

HALAMAN RIWAYAT HIDUP



A. Identitas

Nama	: Selvi
Tempat Dan Tanggal Lahir	: Beringin Makmur 1, 22 September 2002
Agama	: Islam
Pekerjaan	: Mahasiswi
Alamat	: Beringin Makmur 1, Kec.rawas ilir, Kab.Musi Rawas Utara, Prov. Sumatera Selatan

B. Riwayat Pendidikan

Tahun 2008 - 2014	: SDN 02 Bingin Teluk
Tahun 2014 - 2017	: SMPN Bingin Teluk
Tahun 2017 - 2020	: SMK Unggul Sakti Kota Jambi
Tahun 2020 - Sekarang	: STIKes Keluarga Bunda Jambi

C. Orang Tua

Nama Ayah	: Supriyadi A
Pekerjaan	: Buruh
Agama	: Islam
Alamat	: Beringin Makmur 1, Kec.rawas ilir,Kab.Musi Rawas Utara, Prov.Sumatera Selatan
Nama ibu	: Khomsiah
Pekerjaan	: Ibu Rumah Tangga
Agama	: Islam
Alamat	: Beringin Makmur 1, Kec.rawas ilir, Kab.Musi Rawas Utara, Prov. Sumatera Selatan

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Selvi
Nim : 20.10.15401.018

Judul Karya Tulis Ilmiah : Hubungan Pengetahuan Ibu Dan Teknik Menyusui Terhadap Pemberian ASI Ekslusif Di Praktik Mandiri Bidan Miftahul Jannah Tahun 2023.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa karya tulis ilmiah ini adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan hasil penjiplakan dari hasil karya orang lain.

Demikian pernyataan ini dan apabila kelak di kemudian hari terbukti dalam karya tulis ilmiah ini ada penjiplakan, maka saya bersedia mempertanggung jawabkan sesuai dengan ketentuan berlaku.

Jambi, Mei 2023

Selvi

HALAMAN PERSEMBAHAN

Sujud syukur ku sembahkan kepada mu ya allah, tuhan yang maha agung dan maha tinggi. Atas takdir mu aku bisa menjadi pribadi yang berpikir, berilmu, beriman dan bersabar. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah menujuh masa depanku dalam meraih cita-cita.

Dengan ini saya persembahkan karya tulis ini untuk,
Kedua orang tua saya terutama bapak saya (supriyadi) dan ibu saya (khomsiah) .

Terima kasih atas kasih sayang yang telah diberikan kepada saya, terima kasih juga atas doa nya, dukungan serta motivasi yang tak henti-hentinya selalu diberikan sehingga sebuah karya kecil ini dapat ku persembahkan untuk kalian.

Selanjutnya terima kasih juga teruntuk kakek saya (Abdullah) yang saya sayangi yang sudah tenang di surga nya allah SWT, Alhamdulillah berkat doa kakek selvi bisa menyelesaikan karya tulis ini, Alhamdulillah cita-cita kakek terwujud dan keinginan kakek terwujud tapi sayang nya kakek tidak bisa melihat selvi berada diposisi sekarang kakek, tapi selvi bahagia walaupun kakek tidak ada di sini setidaknya selvi sudah mewujud kan keinginan kakek.

Selanjutnya saya ucapkan terima kasih kepada nenek saya (Nur aini),
Kepada oom (Anizar Bitra) dan tante (Yulia Fitri), dan ujuk (Edi Susanto dan Shintya) terimakasih telah menjadikan layaknya orang tua sendiri bagi saya selama jauh dari kedua orang tua saya, terima kasih atas doa yg telah diberikan kepada saya dan selalu mengajarkan saya untuk selalu bersyukur di segala situasi.

Terima kasih kepada kakak, adik, dan sepupu saya yang yang telah memberikan dukungan selama ini kepada saya.
Untuk seseorang yang akan datang melengkapi hidupku, sampai bertemu di titik terbaik menurut takdir.

Terima kasih juga yang tak terhingga kepada dosen pembimbing ibu Nisa Kartika Ningsih, S.Tr.Keb,M.Keb yang dengan sabar membimbing saya untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

Untuk seluruh teman-temanku,
Khususnya angkatan XIV DIII kebidanan terima kasih telah menjadi teman terbaik selama 3 tahun ini.

Untuk semua pihak yang telah direpotkan dan telah bersediah membantu saya, saya ucapkan banyak terima kasih semoga allah SWT senantiasa membalas setiap kebaikan kalian.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat allah swt karena atas rahmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah yang berjudul hubungan pengetahuan ibu dan teknik menyusui terhadap pemberian asi ekslusif di praktik mandiri bidan miftahul jannah tahun 2023.

Dalam proposal karya tulis ilmiah ini, penulis banyak mendapatkan arahan dan bimbingan dari berbagai pihak. oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ketua Yayasan STIKes Keluarga Bunda Jambi
2. Ibu Silvia Mariana SKM.,M.Kes Selaku Ketua STIKes Keluarga Bunda Jambi
3. Ibu Rosa Riya SKM,.M.Kes selaku Kaprodi Program Diploma Kebidanan STIKes Keluarga Bunda Jambi
4. Ibu Olivia Tri Monica M.Tr.Keb Selaku Sekretaris Prodi Kebidanan Program Diploma Kebidanan STIKes Keluarga Bunda Jambi
5. Ibu Nisa Kartika Ningsih S.Tr.Keb,M.Keb Selaku Dosen Pembimbing.

Saya Menyadari Bahwa Sepenuhnya Laporan Ini Jauh Dari Kata Sempurna, Untuk Itu Saya Selalu Bersedia Dengan Terbuka Menerima Berbagai Kritik Dan Saran Yang Diberikan Demi Memperbaiki Proposal Ini.

Jambi, 27 Februari 2023

Selvi

DAFTAR ISI

ABSTRAK ..... **i**
HALAMAN PERSETUJUAN ..... **ii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **iii**
DAFTAR RIWAYAT HIDUP ..... **iv**
HALAMAN PERNYATAAN ..... **v**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **vi**
KATA PENGANTAR ..... **vii**
DAFTAR ISI ..... **viii**
DAFTAR BAGAN ..... **ix**
DAFTAR TABEL ..... **x**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xi**
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 3
C. Tujuan Penelitian 3
D. Manfaat Penelitian 4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA
A. Pengetahuan 6
B. Teknik Menyusui 9
C. ASI Ekslusif 16
D. Kerangka Teori 22
BAB III METODE PENELITIAN
A. Kerangka Konsep 23
B. Definisi Operasional 23
C. Desain Penelitian 25
D. Tempat dan Waktu Penelitian 25
E. Populasi Dan Sampel 25
F. Pengumpulan Data 26
G. Pengolahan Data 27
H. Analisis Data 28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN
A. Hasil Penelitian 29
B. Pembahasan 33
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN
A. Kesimpulan 39
B. Saran 39

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka teori 22
Bagan 3.1 Kerangka konsep 23

DAFTAR TABEL

Nomor Tabel **Halaman**

Tabel 3.1 Definisi Operasional 24
Tabel 4.1 Gambaran pengetahuan ibu terhadap pemberian asi ekslusif 29
Tabel 4.2 Gambaran teknik menyusui terhadap pemberian asi eklusif 30
Tabel 4.3 Gambaran pemberian asi ekslusif 31
Tabel 4.4 Hubungan pengetahuan terhadap pemberian asi ekslusif 31
Tabel 4.5 Hubungan teknik menyusui terhadap pemberian asi ekslusif 32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Lembar Kuesioner
Lampiran 2	Lembar Konsultasi
Lampiran 3	Surat Izin Penelitian
Lampiran 4	Master Tabel
Lampiran 5	Lembar SPSS
Lampiran 6	Surat Balasan Penelitian

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka menurunkan angka kesakitan dan kematian bayi, UNICEF dan WHO merekomendasikan sebaiknya bayi hanya disusui air susu ibu (ASI) selama paling sedikit 6 bulan, dan pemberian ASI dilanjutkan sampai bayi berumur dua tahun(WHO, 2018). Agar ibu dapat mempertahankan ASI eksklusif selama 6 bulan, WHO merekomendasikan agar melakukan inisiasi menyusui dalam satu jam pertama kehidupan, bayi hanya menerima ASI tanpa tambahan makanan atau minuman, termasuk air, menyusui sesuai permintaan atau sesering yang diinginkan bayi, dan tidak menggunakan botol atau dot (WHO, 2018).

Menurut data badan kesehatan dunia *world health organization* (WHO), setiap tahun terdapat 7 juta penderita kanker payudara di dunia, dan 5 juta diantaranya meninggal dunia. Data sistem informasi rumah sakit (SIRD) tahun 2007. kanker payudara menempati urutan pertama pada pasien rawat inap di seluruh RS di indonesia (16,85%), disusuli kanker leher rahim (11,78%). kanker tertinggi yang diderita wanita indonesia adalah kanker payudara dengan angkah kejadian 26 per 100.000 perempuan, disusul kanker leher rahim dengan 16 per 100.000 perempuan (Kemenkes RI,2011).

Di Indonesia, cakupan bayi mendapat ASI eksklusif di Indonesia sebesar 61,33%. Angka tersebut sudah melampaui target Renstra tahun 2017 yaitu 44%. Persentase tertinggi cakupan pemberian ASI eksklusif terdapat pada Nusa Tenggara Barat (87,35%), dan persentase terendah terdapat pada Papua yaitu (15,32%). (Direktorat Jendral Kesehatan Masyarakat, 2017).

Di Indonesia, cakupan bayi yang mendapat ASI ekslusif pada tahun 2019 sebesar 67,74%. Capaian tersebut memenuhi target global dan juga target pemerintahan tahun 2020 yaitu persentasi bayi kurang dari 6 bulan yang mendapatkan ASI ekslusif sebesar 40% (Kemenkes,2020). Cakupan pemberian ASI ekslusif di Provinsi Jambi tahun 2019 sebesar 56,01%. Namun capaian tersebut masih rendah oleh target yang telah ditetapkan oleh pemerintahan Provinsi Jambi sebesar 62,0 %.

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Jambi tahun 2020 pencapaian ASI ekslusif di Puskesmas Paal X belum mencapai target yang ditetapkan nasional sebanyak 40% (Adopsi dari Skripsi, Fatmaatun Zuhroh, 2022). Rendahya pemberian ASI ekslusif oleh ibu menyusui di indonesia disebabkan oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi pengetahuan dan sikap ibu, dan faktor eksternal meliputi kurangnya dukungan keluarga, masyarakat,petugas kesehatan maupun pemerintah, gencarnya promosi susu formula, faktor social budaya serta kurangnya ketersediaan fasilitas pelayanan kesehatan ibu dan anak (Notoatmodjo, 2016).

Menyusui merupakan proses alamiah dimana hampir semua ibu dapat menyusui bayinya tanpa bantuan orang lain, namun pada kenyataannya tidak semua ibu dapat menyusui dengan teknik menyusui yang benar (Evi Rinata, Dini iflahah, 2016).

Menyusui adalah proses pemberian air susu ibu (ASI) kepada bayi sejak lahir sampai berusia 2 tahun. Jika bayi diberikan ASI saja sampai usia 6 bulan tanpa menambahkan dan mengganti dengan makanan atau minuman lainnya merupakan proses menyusui eksklusif. Asi eksklusif dapat melindungi bayi dan anak terhadap penyakit berbahaya dan mempererat ikatan kasih sayang (bonding) antara ibu dan anak. Proses menyusui secara alami akan membuat bayi mendapatkan asupan gizi yang cukup dan limpahan kasih sayang yang berguna untuk perkembangannya (Hidayati, 2012).

Teknik menyusui yang benar adalah cara memberikan ASI kepada bayi dengan peletakan dan posisi ibu dan bayi dengan benar (Rudi Haryono, Sulis Setianingsih 2014).Dampak dari teknik menyusui dengan teknik yang tidak benar dapat mengakibatkan puting susu menjadi lecet dan ASI tidak keluar optimal sehingga mempengaruhi produksi ASI selanjutnya atau bayi enggan menyusui, untuk mengetahui bayi telah menyusu dengan teknik yang benar atau salah, ada beberapa hal yang bisa diamati di antaranya : Bayi tampak tenang, Badan bayi menempel pada perut ibu, Mulut bayi terbuka lebar (Reni Yuli Astutik, 2016).

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Apakah Ada Hubungan Perawatan Payudara dan Teknik Menyusui Pada Ibu Yang Menyusui Di Praktik Mandiri Bidan Miftahul Jannah Tahun 2023".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalahnya adalah **" Apakah Ada Hubungan Pengetahuan Ibu dan Teknik Menyusui Terhadap Pemberian Asi Ekslusif Di Praktik Mandiri Bidan Miftahul Jannah Tahun 2023'' ?.**

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

   Diketahuinya hubungan pengetahuan ibu dan teknik menyusui terhadap pemberian asi ekslusif di praktik mandiri bidan miftahul Jannah tahun 2023.

2. Tujuan Khusus

   a. Diketahuinya bagaimana pengetahuan ibu tentang pemberian asi di praktik mandiri bidan miftahul Jannah tahun 2023.

b. Diketahuinya bagaiman teknik menyusui di praktik mandiri bidan miftahul jannah tahun 2023.

c. Diketahuinya hubungan antara pengetahuan ibu dan teknik menyusui terhadap pemberian asi ekslusif di praktik mandiri bidan miftahul Jannah tahun 2023.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoristis

Diharapkan hasil penelitian ini untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang hubungan pengetahuan ibu dan teknik menyusui terhadap pemberian asi ekslusif di praktik mandiri bidan miftahul Jannah tahun 2023.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Praktik Mandiri Bidan Miftahul Jannah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam upaya pencegahan dan penanganan agar tidak terjadinya bendungan asi.

b. Bagi Peneliti

Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi ahli madya di STIKES Keluarga Bunda Jambi, dan untuk memberi pengalaman yang berharga dan meningkatkan wawasan serta pengetahuan terutama yang berkaitan dengan pengetahuan ibu dan teknik menyusui terhadap pemberian asi ekslusif.

c. Bagi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Keluarga Bunda Jambi

1) Dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan acuan bagi mahasiswa dalam melakukan intervensi-intervensi dibidang pengetahuan ibu, teknik menyusui dalam pemberian asi ekslusif.

2) Dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan pengetahuan ibu dan teknik menyusui terhadap pemberian asi ekslusif.

d. Bagi Peneliti Lain

Sebagai bahan acuan dan pedoman dalam penelitian selanjutnya dengan topik permasalahan yang sama, tetapi dengan variabel dan tempat yang berbeda.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengetahuan

1. Pengertian pengetahuan

Menurut Notoatmodjo dalam Naomi (2019), pengetahuan(knowledge) merupakan hasil “tahu”, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu.

Penginderaan terjadi melalui pancaindera, yakni: indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan, raba. Sebagian besar pengetahuan manusia di peroleh melalui mata dan telinga.

Pengetahuan adalah suatu hasil yang tau dari manusia atas penggabungan atau kerjasama antara suatu subjek yang mengetahui dan objek yang diketahui, segenap apa yang diketahui tentang sesuatu objek tertentu (suriasumantri dalam nurroh, 2017).

2. Tingat Pengetahuan

Pengetahuan tiap orang akan berbeda-beda tergantung dari bagaimana penginderaannya masing-masing terhadap objek atau sesuatu. Secara garis besar terdapat enam tingkatan pengetahuan (Notoatmodjo,2014), yaitu:

1) Tahu (know)

Pengetahuaan yang dimiliki baru sebatas mengingat kembali apa yang telah dipelajari sebelummnya, sehingga tingkatan pada tahap ini merupakan tingkatan yang rendah. Kemampuan pengetahuan pada tingkatan ini adalah seperti menguraikan, menyebutkan, mendefenisikan dan menyatakan. Contoh tahapan ini antara lain:

menyebutkan defenisi pengetahuan, menyebutkan defenisi rekam medis, atau menguraikan tanda dan gejala suatu penyakit.

2) Memahami (comprehension)

Pengetahuan pada tahap,ini dapat diartikan sebagai suatu kemampuan menjelaskan tentang objek atau sesuatu dengan benar. Seseorang yang telah paham tentang pelajaran atau materi yang telah diberikan dapat menjelaskan, menyimpulkan dan mengintresprestasikan objek atau sesuatu yang telah dipelajarinya tersebut. Contohnya dapat menjelaskan tentang pentingnya dokumen rekam medis.

3) Aplikasi (application)

Pengetahuan yang dimiliki pada tahap ini yaitu dapat mengaplikasikan atau menerapkan materi yang telah di pelajari pada suatu kondisi nyata atau sebenarnya. Misalnya melakukan assembling (merakit) dokumen rekam medis atau melakukan kegiatan pelayanan pendaftaran.

4) Analisis (analisys)

Kemampuan menjabarkan materi atau suatu objek ke dalam komponen-komponen yang ada kaitannya satu sama lain. Kemampuan analisis yang dimiliki seperti dapat menggambarkan (membuat bagan), memisahkan dan mengkelompokan, membedakan atau membandingkan. Contoh tahap ini adalah menganalisis dan membandingkan kelengkapan dokumen rekam medis.

5) Sintesis (synthesis)

Pengetahuan yang dimiliki adalah kemampuan seseorang dalam mengaitkan berbagai elemen atau unsur pengetahuan yang ada menjadi suatu pola baru yang lebih menyeluruh.Kemampuan sintesis ini seperti menyusun, merencanakan, mengkategorikan, mendesain, dan menciptakan. Contohnya membuat desain from rekam medisdan menyusun alur rawat jalan atau rawat inap.

3. Faktor – factor yang mempengaruhi pengetahuan

1. Faktor internal

1) Pendidikan

Merupakan pelajaran pengembangan keterampilan pengetahuan seseorang baik secara akademik maupun non akademik, semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin luas pula pengetahun seseorang dan begitupun dengan sebaliknya.

2) Pekerjaan

Pekrjaan adalah suatu aktifitas atau kegiatan yang memperoleh gaji atau penghasilan guna memenuhi kebutuhan kehidupan sehari – hari.

3) Umur

Semakin matang umur seseorang maka semakin matang pula pola fikir ataupun tingkat kedewasaan seseorang, mana hal yang pantas dan tidak pantas untuk dilakukan.

2. Faktor eksternal

1) Faktor lingkungan

Faktor lingkungan adalah factor yang ada disekitar kita, dimana factor ini bisa mempengaru tingkah atau perilaku maupun pola fikir seseorang.

2) Sosial budaya

Sosial budaya yang ada dimasyarakat dimana social budaya tersebut banyak mengandung mitos sehingga banyak membuat orang banyak merasa cemas dan takut.

B. Teknik Menyusui

1. Pengertian Teknik Menyusui

Teknik menyusui yang benar adalah cara memberikan ASI kepada bayi dengan peletakan dan posisi ibu dan bayi dengan benar (Rudi Haryono, Sulis Setianingsih 2014).

Teknik menyusui yang benar diperlukan agar bayi dan ibu merasa nyaman dan bayi bisa memperoleh manfaat terbesar dari menyusui (Reni Yuli Astutik, 2016 : hal 59).

- Beberapa faktor kunci untuk menyusui serta efektif, diantaranya sebagai berikut :

Pada bayi yang baru lahir akan menyusui lebih sering, rata-rata adalah 10-12 kali menyusui tiap 24 jam atau bahkan 18 kali. Menyusui *on-demand* adalah menyusui kapanpun bayi meminta atau dibutuhkan oleh bayi (akan lebih banyak dari rata-rata menyusui). Menyusui *on-demand* merupakan cara terbaik untuk menjaga produksi ASI tetap tinggi dan bayi tetap kenyang. Hal penting yang perlu diperhatikan adalah bahwa sebaiknya setiap kalinya menyusui dengan durasi yang cukup lama dan tidak terlalu sebentar, sehingga bayi menerima asupan *foremilk* dan *hindmilk* secara seimbang (Reni Yuli Astutik, 2016 : hal 60).

2. Pelekatan

Pelekatan adalah istilah yang digunakan untuk menyebut cara bayi menahan putting ibu dalam mulutnya. Ada dua acara untuk mengetahui apakah mulut bayi melekat pada putting ibu dengan benar atau tidak yaitu sebagai berikut :

1) Jika bayi melekat dengan benar, bibir bawah akan terlipat kebawah dan dagu akan mendekat ke payudara. Lidah seharusnya ada dibawah payudara, areola, dan putting menempel pada langit-langit mulut bayi. Posisi ini memungkinkan bayi mengisap secara efisien.

2) Seluruh puting dan areola berada dalam mulut bayi. Posisi ini memungkinkan bayi menekan sinus-sinus dibawah areola dan mengeluarkan ASI dari putting. Jika hanya putting yang masuk ke mulut bayi, makan jumlah ASI yang dikeluarkan akan lebih sedikit dan bayi harus menghisap lebih keras dan lebih lama untuk memuaskan rasa laparnya .

Pelekatan yang kurang baik disebabkan karena hal sebagai berikut :

1) Menggendong bayi dalam posisi yang kurang benar.
2) Pemakaian baju ibu yang berlebihan.
3) Kemungkinan bayi tidak siap menyusu yang bisa dikarenakan bayi bingung puting atau malas menyusu.
4) Adanya penyakit, baik pada ibu maupun bayi.
3) Tidak cukup privasi pada saat menyusui, misalnya ditempat umum atau tempat kerja yang tidak disediakan pojok laktasi (Reni Yuli Astutik, 2016 : hal 60,61).

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi teknik menyusui

Menurut alam & syahrir, (2016), Anggaseng, Tandipajung, &Rumende (2015), Kuswanti, (2014) dan Rinata & Iflahah (2015) teknik menyusui dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain :

1) Faktor payudara, beberapa ibu memiliki masalah pada payudara misalnya putting susu datar yang dapat membuat bayi kesulitan dalam melakukan pelekatan saat proses menyusui.
2) Faktor pengalaman, pengetahuan yang diperoleh dari pengalaman sendiri atau orang lain dapat menentukan seseorang berprilaku tertentu. Sehingga ibu yang sudah pernah menyusui akan memiliki gambaran tentang teknik menyusui.

3) Faktor pengetahuan, kuranganya pengetahuan ibu tentang teknik menyusui yang benar dapat memberikan anggapan bahwa menyusui itu suatu proses alami sehingga setiap ibu yang melahirkan menganggap dapat menyusui bayi dengan benar tanpa harus dipelajari. Selain itu hanya sebagian petugas kesehatan yang mendampingi dan memberikan informasi tentang teknik menyusui yang benar. Pengetahuan ibu meningkatkan tentang teknik menyusui yang disebabkan oleh beberapa hal yang menambah tingkat pengetahuan responden seperti telah mendapat informasi dari media masa.

4. Manfaat menyusui bagi bayi
    1) Komposisi sesuai kebutuhan bayi.
    2) Kalori dari ASI mempengaruhi kebutuhan bayi sampai usia 6 bulan.
    3) ASI mengandung zat pelindung.
    4) Perkembangan psikomotorik lebih cepat.
    5) Menunjang perkembangan kognitif.
    6) Menunjang perkembangan penglihatan.
    7) Memperkuat ikatan batin antara ibu dan anak.
    8) Dasar untuk perkembangan emosi yang hangat.
    9) Dasar untuk perkembangan kepribadian yang percaya diri (Saleha, 2013).

5. Manfaat ASI bagi ibu
    1) Mencegah pendarahan pasca persalinan
    2) Mempercepat involusi uterus
    3) Mengurangi resiko terjadinya anemia
    4) Mengurangi resiko kanker ovarium dan payudara

5) Memberikan rasa dibutuhkan selain memperkuat ikatan batin seorang ibu dengan bayi yang dilahirkan
6) Mempercepat kembali ke berat badan semula
7) Sebagai salah satu metode KB sementara (Reni Yuli Astutik, 2016 hal 47-49)

6. Reflek oksitosin dalam menyusui
   1) Berikan kompres hangat atau mandi air hangat.
   2) Pijat tengkuk dan punggung ibu agar rileks.
   3) Pijatan ringan pada payudara.
   4) Merangsang kulit puting.
   5) Bantu ibu untuk repleks (Reni Yuli Astutik, 2016 hal 96)

7. Cara Pengamatan Teknik Menyusui Yang Benar

   Menyusui dengan teknik yang tidak benar dapat mengakibatkan puting susu menjadi lecet dan ASI tidak keluar optimal sehingga mempengaruhi produksi ASI selanjutnya atau bayi enggan menyusui, untuk mengetahui bayi telah menyusu dengan teknik yang benar atau salah, ada beberapa hal yang bisa diamati di antaranya sebagai berikut :

   1) Bayi tampak tenang.
   2) Badan bayi menempel pada perut ibu.
   3) Mulut bayi terbuka lebar.
   4) Dagu bayi menempel pada payudara ibu.
   5) Sebagian besar areola masuk ke dalam mulut bayi, areola bagian bawah lebih banyak yang masuk.
   6) Bayi tampak menghisap kuat dengan irama perlahan.
   7) Putting susu ibu tidak terasa nyeri.

8) Telinga dan lengan bayi terletak pada suatu garis lurus.
9) Kepala agak menengadah saat satu payudara sampai terasa kosong, maka ganti menyusui pada payudara yang lain (Reni Yuli Astutik, 2016 : hal 65,66).

8. Langkah – Langkah Menyusui Yang Benar
   1) Cuci tangan sebelum dan sesudah menyusui dengan sabun dan air mengalir untuk membersihkan tangan dari kemungkinan adanya kotoran, serta kuman yang dikhawatirkan bisa menempel pada payudara atau bayi.
   2) Masase payudara dimulai dari korpus menuju areola sampai teraba lemas/lunak.
   3) Sebelum menyusui, ASI dikeluarkan sedikit kemudian dioleskan pada putting susu dan areola sekitarnya. Cara ini mempunyai manfaat sebagai desinfektan dan menjaga kelembapan puting susu.
   4) Bayi diletakan menghadap perut ibu/payudara.
      a) Posisi setengah duduk.
      b) Posisi berbaring miring.
      c) Posisi berbaring terlentang.
      d) Posisi duduk dikursi.
      e) Posisi duduk ditempat tidur.
      f) Posisi berdiri.

9. Macam – Macam Posisi Menyusui

   Menurut Rudi Haryono, Sulis Setaningsih 2014 :

   a) Posisi menyusui bayi baru lahir yang bener diruang perawatan.



b) Posisi menyusui sambil berdiri yang benar.



c) Posisi menyusui bayi baru lahir sambil tiduran yang benar.



d) Posisi menyusui bayi bila ASI penuh

Pada ASI yang memancar (penuh), bayi ditengkurapkan diatas dada ibu, tangan ibu sedikit menahan kepala bayi, dengan posisi ini bayi tidak tersedak.



e) Posisi menyusui pada bayi kembar

Menyusui bayi kembar dilakukan dengan cara seperti memegang bola bilik disusui bersamaan, di payudara kiri dan kanan.



f) Posisi menyusui balita pada kondisi normal



C. ASI Ekslusif

1. Pengertian Asi

Air susu ibu (ASI) adalah suatu emulsi lemak dalam larutan protein, laktosa, dan garam-garam organik yang disekresi oleh kedua kelenjar payudara ibu, yang berguna sebagai makanan utama bagi bayi. Ekslusif adalah terpisah dari yang lain, atau disebut khusus (Menurut reni haryono & sulis setianingsih ,2014 hal : 04).

Pada awal bulan, bayi yang paling berisiko terhadap berbagai penyakit, air susu ibu (ASI) ekslusif membantu melindungi terhadap diare dan infeksi umum lainnya. ASI diberikan minimal 6 bulan tanpa makanan pendamping ASI (PASI) inilah yang disebut dengan ASI ekslusif (menurut atikah proverawati & eni rahmawati, 2016 hal : 3).

ASI adalah suatu emulsi lemak dalam larutan protein, laktosa, dan garam-garam anorganik yang disekresi oleh kelenjar mammae ibu, yang berguna bagi makanan bayi. Merupakan cairan putih yang dihasilkan oleh kelenjar payudara ibu melalui proses menyusui. Secara alamiah, ia mampu menghasilkan ASI. Dengan demikian, ASI merupakan makanan yang telah disiapkan untuk calon bayi saat ibu mengalami kehamilan. Semasa kehamilan, payudara ibu mengalami perubahan untuk menyiapkan produksi ASI (menurut siti nur khamzah, 2016 hal : 37.38).

2. Faktor – faktor yang mempengaruhi produksi ASI

a. Faktor makanan ibu

Seorang ibu yang kekurangan gizi akan mengakibatkan menurunnya jumlah asi dan akhirnya produksi asi berhenti. Hal ini disebabkan pada masa kehamilan jumlah pangan dan gizi yang dikonsumsi ibu tidak memungkinkan untuk menyimpan cadangan lemak dalam tubuhnya, yang kelak akan digunakan sebagai salah satu komponen asi dan sebagai sumber energy selama menyusui.

b. Faktor isapan bayi

Isapan mulut bayi akan menstimulus kelenjar hipotalamus pada bagian hipofisis anterior dan posterior. Hipofisis anterior menghasilkan rangsangan (rangsangan prolactin) untuk meningkatkan sekresi (pengeluaran) hormon prolactin.

c. Dukungan suami maupun keluarga lain dalam rumah akan sangat membantu berhasilnya seorang ibu untuk menyusui. Perasaan ibu yang bahagia, senang, perasaan menyayangi bayi, memeluk, mencium dan mendengar bayinya menangis akan meningkatkan pengeluaran ASI.

Menurut rudi haryono & sulis setianingsih, 2014 hal : 21,22 .

3. Manfaat pemberian ASI

Manfaat ASI bagi bayi yang diberikan ASI mempunyai keuntungan yang sangat besar seperti melindungi bayi terhadap infeksi, adanya kontak yang lebih erat antara ibu dan anak (Depkes, 2018). Pemberian ASI ekslusif padabayi sangat baik, karena manfaat ASI bagi bayi yaitu ASI mengandung zat imunologi yang melindungi bayi dari infeksi, bayi beresiko lebih rendah gangguan pencernaan, alergi asma, diabetes, kanker di usia anak-anak, penyakit ganguan saluran pernafasan, infeksi saluran pernafasan, infeksi

kandung kemih dan lainnya, proses menyusui membuat ikatan kasih saying antara ibu dan bayi semakin terjalin erat (Bintangdari, 2019).

Kerugian dari tidak memberikan ASI ekslusif yaitu bayi kekurangan gizi besi, menimbulkan ganguan ppencernaan seperti kram usus, konstipasi, memicu timbulnya alergi makanan pada bayi, bayi mudah sakit seperti batuk, pilek, demam, sembelit, dan diare (Bintangdari, 2019).

Manfaat ASI bagi ibu diatranya sebagai kontrasepsi alami saat ibu menyusui dan sebelum menstruasi, menjaga kesehatan ibu dengan mengurangi resiko terkena kanker payudara dan membantu ibu menjalin ikatan batin kepada anak. Pemberian ASI dapat mengurangi pengeluaran keluarga karena tidak membeli susu formula yang harga nya mahal (Walyani, 2015).

Kendala dalam pemberian ASI ekslusif, beberapa kendala lain dalam pemberian ASI eksluif ibu tidak percaya diri bahwa dirinya mampu menyusui dengan baik sehingga mencukupi seluruh kebutuhan gizi bayi. Hal ini disebabkan karena kurannya dukungan keluarga, salah satu faktor yang dapat mempengaruhi suksenya pemberian ASI ekslusif adalah dukungan keluarga. Keluarga adalah orang terdekat dari ibu yang berhubungan langsug secara emosional. Adanya dukungan keluarga dapat berupa motivasi bagi ibu untukterus menyusui seperti membantu pekerjaan rumah selama ibu menyusui, menjaga kakaksang bayi, membantu menyediakan makanan bergizibagi ibu, dapat mempengaruhi psikologis ibu sehingga mempengaruhi produksi ASI lebih lancer (Haryono & Setianingsih, 2014).

4. Kandungan ASI

ASI mengandung semua zat gizi dan cairan yang dibutuhkan bayi untuk memenuhi kebutuhan gizi di enam bulan pertama,jenis ASI terbagi menjadi tiga yaitu colostrum, ASI masa peralihan dan ASI mature. Colostrum adalah ASI yang keluar pertama, kental, baerwarna kuning, dengan mengandung protein tinggi dan sedikit lemak (Walyani, 2015).

ASI merupakan makanan paling ideal dan seimbang bagi bayi, menurut (Astutik, 2014) dalam (Tri Retna Ningsih, 2021) zat gizi yang terkandung dalam ASI adalah :

1) Nutrisi

a) Lemak

Lemak merupakan kalori utama dalam ASI yang mudah diserap oleh bayi. Asam lemak dalam ASI essensial akan membentuk asam lemak tidak jenuh dalam rantai panjang decosahexaenoic acid (DHA) dan arachidoid acid (AA) yang berfungsi untuk pertumbuhan otak anak.

b) Karbohidrat

Laktosa merupakan karbohidrat utama dalam ASI yang bermanfaat untuk meingkatan penyerapan kalsium dan meangsang pertumbuhan lactobaccilus bifidus.

c) Protein

Protein dalam ASI yaitu whey, kasein, sistin, dan taurin. Sistin dan taurin merupakan asam amino yang tidak dapat ditemukan pada susu sapi. Sistin diperlukan untuk pertumbuhan somatic dan taurin untuk pertumbuhan anak.

d) Garam dan mineral

Kandungan garam dan mineral pada ASI relatif rendah karena ginjal bayi belum dapat mengonsentrasikan air kemih dengan baik. Kandungan garam dan mineral pada ASI kalsium, kalium, natrium, tembaga, zat besi, dan mangan.

e) Vitamin

Vitamin pada ASI yaitu A, D, E, dan K.

2) Zat protektif

a) Zat lactobasilus bifidus

Lactobassius bifidus berfungsi mengubah laktosa, menjadi asam laktat dan asam asetat yang mengubah saluran pencernaan menjadi lebih asam untuk menghambat pertumbuhan mikroorganisme.

b) Laktoferin

Laktoferin berkaitan dengan zat besi untuk menghambat pertumbuhan kuman tertentu seperti E.colli dan menghambat pertumbuhan jamur candida.

c) Lisozim

Lisozim merupakan faktor protektif terhadap serangan bakteri pathogen serta penyakit diare.

d) Komplemen C3 dan C4

Komplemen C3 dan C4 berfungsi sebagai daya opsonic, anafilatosik, dan kemotaktik.

e) Faktor streotokokus

Anti streptokokus adalah melindungi bayi terhadap infeksi kuman streptokokus.

f) Antibodi

Antibodi dalam ASI dapat bertahan dalam saluran pencernaan bayi dan membuat lapisan pada mukosanya sehingga mencegah bakteri pathogen atau anterovirus masuk kedalam mukosa usus.

g) Imunitas seluler

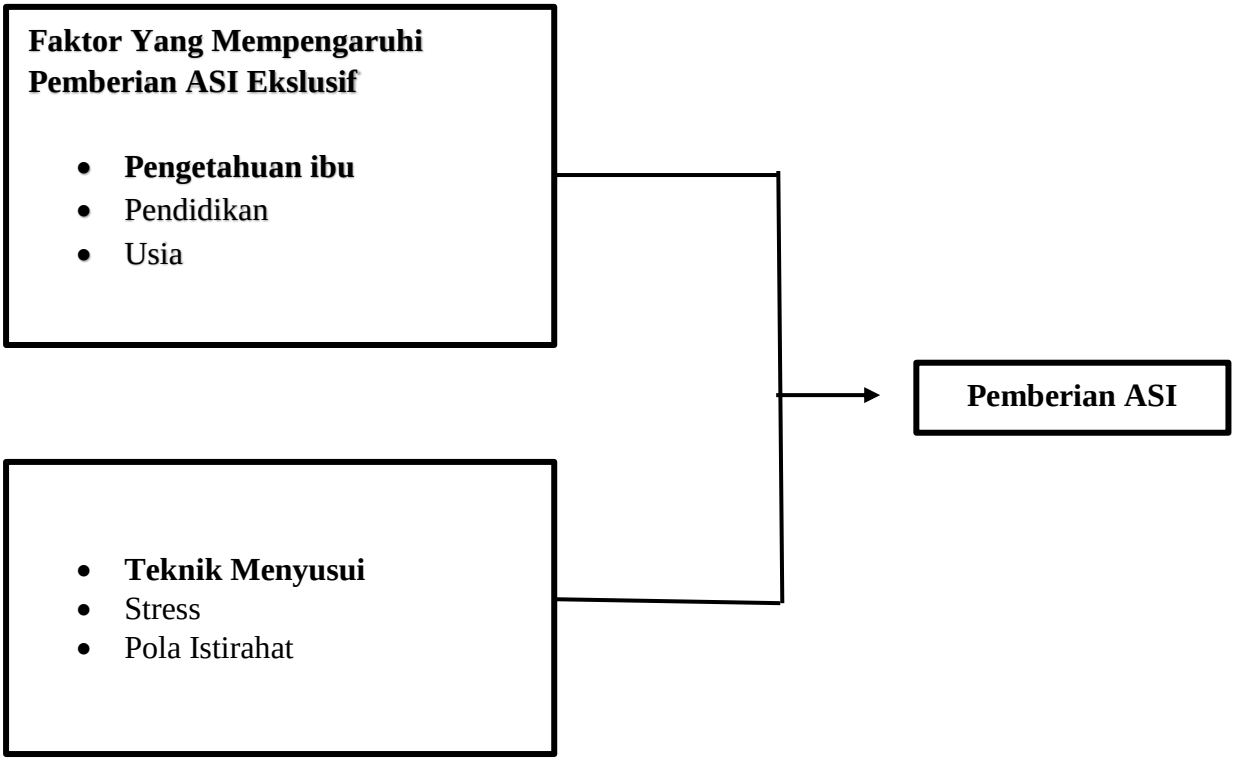
Imunitas selurer berfungsi membunh dan memfagositesis mikroorganisme, C3, C4, lisozim serta laktoferim.

h) Tidak menimbulkan alergi pada bayi

Sistem ig E pada bayi belum sempurna, sehingga bayi yang diberikan susu formula akan merangsang aktivasi system ig E dan akan menimbulkan alergi.

D. Kerangka Teori

Kerangka teori ini dengan judul " Hubungan pengetahuan ibu dan teknik menyusui terhadap pemberian ASI ekslusif di praktik mandiri bidan mifthahul jannah tahun 2023.



Menurut Djami, dkk (2013)

Keterangan :

_____ : Garis Utuh Menunjukan Pengaruh Langsung

Huruf Bold : Variabel yang di teliti

BAB III

METODE PENELITIAN

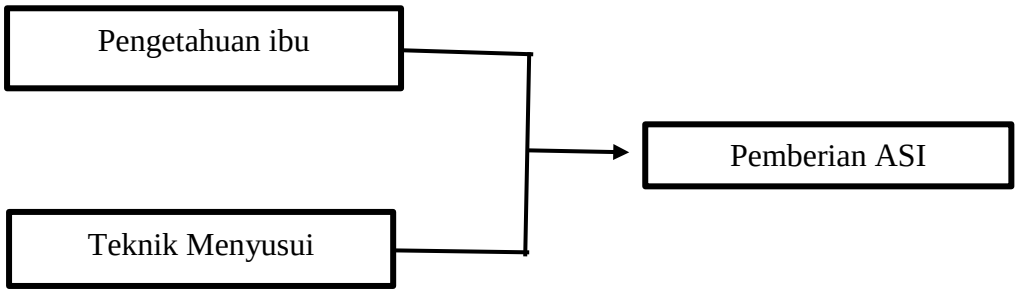
A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan abstraksi yang dibentuk oleh generalisasi dari hal-hal yang khusus.oleh karena itu kerangka konsep merupakan abstraksi, maka konsep tidak bisa langsung diamati atau di ukur. Kerangka konsep hanya dapat diamati melalui konstruk atau lebih dikenal variable.Untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu dan teknik menyusui terhadap pemberian asi ekslusif di praktik mandiri bidan miftahul Jannah tahun 2023.

Bagan 3.1

Kerangka Konsep

Berikut ini adalah kerangka konsep dari penelitian yang akan dilakukan :



B. Definisi Operasional

Berdasarkan variable pada kerangka konsep penelitian, maka penulis memberikan batasan-batasan dalam definisi operasional sebagai berikut :

Table 3.2

Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Cara/Alat/Skala/Hasil Ukur
1.	**Pengetahuan Ibu**	Menurut Notoatmodjo dalam Naomi(2019), pengetahuan (know ledge) merupakan hasil "tahu", dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui pancaindera, yakni: indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan, raba. Sebagian besar pengetahuan manusia di peroleh melalui mata dan telinga.	Cara : Pengisian Kuesioner Alat : Kuesioner Skala : Ordinal Hasil : (2) Baik : Hasil Presentasi 76-100% (1) Cukup : Hasil Presentasi 56-75% (0) Kurang : Hasil Presentasi <56% (Wawan dan Dewi, 2010).
2.	**Teknik Menyusui**	Teknik menyusui yang benar diperlukan agar bayi dan ibu merasa nyaman dan bayi bisa memperoleh manfaat terbesar dari menyusui (Reni Yuli Astutik, 2016).	Cara : Pengisian Kuesioner Alat : Kuesioner Skala : Ordinal Hasil : (1) Baik : Hasil Presentasi 3-5 (1) Kurang : Hasil Presentasi 1-3 (Wawan dan Dewi, 2010).

3.	**Pemberian ASI Ekslusif**	Air susu ibu (ASI) adalah suatu emulsi lemak dalam larutan protein, laktosa, dan garam-garam organik yang disekresi oleh kedua kelenjar payudara ibu, yang berguna sebagai makanan utama bagi bayi. Ekslusif adalah terpisah dari yang lain, atau disebut khusus (Menurut reni haryono & sulis setianingsih ,2014).	Cara : Pengisian Kuesioner Alat : Kuesioner Skala : Ordinal Hasil : (2) Baik : Hasil Presentasi 5-7 (1) Kurang :Hasil Presentasi 1-4 (Wawan dan Dewi, 2010).

C. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat *deskriptif analitik,* dengan pendekatan cross sectional yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu dan teknik menyusui terhadap pemberian asi ekslusif.

D. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian dilakukan di praktik mandiri bidan miftahul Jannah tahun 2023.
2. Waktu penelitian ini akan direncanakan pada bulan maret - mei tahun 2023.

E. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Menurut Arikunto (2017) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.apabila peneliti ingin meneliti semua elemennya yang ada dalam wilayah penelitian maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi

dalam penelitian ini adalah semua ibu yang menyusui yang berkunjung ke praktik mandiri bidan miftahul Jannah.

2. Sampel

Menurut siyoto & sodik (2015), sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Penelitian ini dengan 37 responden dan menggunakan total sampling.

F. Pengumpulan Data

1. Jenis data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data umum yaitu data yg diperoleh saat penelitian dan data khusus yaitu data yang diperoleh dari praktik mandiri bidan miftahul Jannah tahun 2023.

2. Sumber data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Data primer

Data primer disebut juga dengan data tangan pertama. Pengumpulan data yang dikumpulkan langsung dari sumbernya (saryono, 2011).

Data primer yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu data hubungan pengetahuan ibu dan teknik menyusui terhadap pemberian asi.

3. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara pengisian kuesioner, pengisian kuesioner adalah suatu cara pengumpulan data atau suatu penelitian

mengenai suatu masalah yang umumnya banyak menyangkut kepentingan umum (sulistyaningsih, 2011).

4. Instrument pengambilan data

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner untuk mengambil data mengenai hubungan pengetahuan ibu dan teknik menyusui terhadap pemberian asi di praktik mandiri bidan miftahul Jannah kota jambi tahun 2023, dimana kuesioner diambil dari tinjauan teori yang sudah ada pada pembahasan sebelumnya (Menurut Nuri Putri Harissa 2021).

G. Pengolahan Data

data yang telah dikumpulkan selanjutnya diolah melalui tahap, sebagai berikut :

1. *Editing*
   a. Memeriksa kelengkapan data yaitu memeriksa kelengkapan semua pertanyaan yang diajukan.
   b. Memeriksa kesinambungan data yang memeriksa apakah ada keterangan data yang bertentangan antara satu dengan yang lainnya.
   c. Memeriksa apakah semua pertanyaan sama.
2. *Coding*

Memberikan kode pada setiap data yang ada, maksudnya adalah memberikan kode berupa angka atau huruf. Dalam pengkodean penelitian ini sebagai berikut :

a. Pengetahuan ibu
   1) Pengetahuan ibu baik kode 2.
   2) Pengetahuan ibu cukup kode 1.
   3) Pengetahuan ibu kurang kode 0.

b. Teknik menyusui

1) Teknik menyusui baik kode 1.

2) Teknik menyusui kurang 0.

c. ASI Ekslusif

1.) Asi ekslusif baik kode 1.

2.) Asi ekslusif kurang kode 0.

H. Analisis Data

Analisis data penelitian ini menggunakan analisi univariate dengan menggunakan pengolahan data secara manual yang bertujuan untuk melihat hubungan distribusi frekuensi dari setiap variable data yang diteliti disajikan dalam bentuk distribusi tabular variable yang diteliti, sehingga mampu memberi hubungan atau informasi secara lebih cepat.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Kualitas Data

Hasil penelitian ini mengenai " Hubungan pengetahuan ibu dan teknik menyusui terhadap pemberian asi ekslusif di praktik mandiri bidan Miftahul Jannah Jambi" penelitian ini disajikan dalam bentuk presentase, dimana presentase diperoleh menggunakan instrument penelitian kuesioner.

Analisis ini dilakukan menggunakan analisis univariate dan bivariat dimana hasil penelitian akan terlibat dalam bentuk distribusi frekuensi dan menghubungkan antara variabel independent dan dependent.

2. Karakteristik Responden

a. Pengetahuan Responden

Table 4.1

Pengetahuan Responden

Di praktik mandiri bidan miftahul Jannah tahun 2023

NO.	Pengetahuan	F	Presentase %
1.	Baik	8	21,6 %
2.	Cukup	29	78,4%
3.	Kurang	0	0
	Total	**37**	**100%**

Berdasarkan table 4.1 diatas diperoleh kesimpulan bahwa dari 37 responden sebagian kecil responden dengan pengetahuan ibu baik sebanyak 8 responden (21,6 %), sebagian besar responden dengan pengetahuan ibu cukup sebanyak 29 responden (78,4 %).

3. Analisis Univariat

a. Teknik Menyusui

Table 4.2

Distribusi Frekuensi Teknik Menyusui

Di praktik mandiri bidan miftahul Jannah tahun 2023

NO.	ASI Ekslusif	F	Presentase %
1.	Baik	25	67,6 %
2.	Kurang	12	32,4 %
	Total	**37**	**100 %**

Berdasarkan table 4.2 diatas diperoleh kesimpulan bahwa dari 37 responden sebagian kecil responden dengan teknik menyusui baik sebanyak 25 responden (67,6%), sebagian besar responden dengan teknik menyusui kurang sebanyak 12 responden (32,4%).

b. ASI Ekslusif

Hasil ukur yang diterapkan untuk mengetahui tentang ASI Ekslusif di kategorikan menjadi 2 yaitu Baik dan Kurang. Hasil penelitian diketahui distribusi responden berdasarkan pemberian ASI Ekslusif dapat dilihat pada tabel 4.3 dibawah ini :

Table 4.3

Distribusi Frekuensi ASI Ekslusif

Di praktik mandiri bidan miftahul Jannah tahun 2023

NO.	Pengetahuan Ibu	F	Presentase %
1.	Baik	28	75,7 %
2.	Kurang	9	24,3 %
	Total	**37**	**100 %**

Berdasarkan tabel 4.3 diatas diperoleh kesimpulan bahwa dari 37 responden sebagian kecil responden dengan asi ekslusif baik sebanyak 28 responden (75,7%), sebagian besar responden dengan asi ekslusif kurang sebanyak 9 responden (24,3%).

4. Analisis Bivariat

a. Hubungan pengetahuan ibu dalam pemberian ASI Ekslusif di praktik mandiri bidan Miftahul Jannah Jambi

Hubungan pengetahuan ibu dalam pemberian ASI Eklusif di praktik mandiri bidan tahun 2023 diperoleh dengan melakukan uji statistik yang menggunakan uji chi square dengan hasil yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Table 4.4

Hubungan pengetahuan ibu dalam pemberian ASI Ekslusif

Di praktik mandiri bidan miftahul Jannah tahun 2023

No.	Pengetahuan	ASI Ekslusif				Total		P-value
		Cukup		Baik				
		F	%	F	%	F	%	
1.	Cukup	4	10,80%	5	13,50%	9	24,30%	0,004
2.	Baik	25	67,60%	3	8,10%	28	75,70%	
	Total	**29**	**78,40%**	**8**	**21,60%**	**37**	**100,00%**	

Berdasarkan tabel 4.4 diatas diperoleh hasil dari bahwa 29 responden asi ekslusif sebagian memiliki pengetahuan cukup sebanyak 9 responden (24,30%), sedangkan pengetahuan baik 28 responden (75,70 %) total asi ekslusif sebagian memiliki pengetahuan cukup dan baik 37 (100%).

Dari hasil uji chi-square didapatkan p value = 0,004 < 0,05 berarti dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan pemberian asi ekslusif di praktik mandiri bidan Miftahul Jannah Jambi.

b. Hubungan teknik menyusui dalam pemberian ASI Ekslusif yang tepat di praktik mandiri bidan Miftahul Jannah Jambi

Hubungan teknik menyusui dalam pemberian ASI Ekslusif yang tepat di praktik bidan mandiri diperoleh dengan melakukan uji statistic yang menggunakan uji chi-square dengan hasil yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.5

Hubungan teknik menyusui dalam pemberian ASI Ekslusif

Di praktik mandiri bidan miftahul Jannah tahun 2023

No.	Teknik Menyusui	ASI Ekslusif				Total		P-value
		Kurang		Baik				
		F	%	F	%	F	%	
	Kurang	0	0,0%	12	32,4%	12	32,4%	0,017
	Baik	9	24,3%	16	43,2%	25	67,6%	
	Total	**9**	**24,3%**	**28**	**75,7%**	**37**	**100,0%**	

Berdasarkan tabel 4.5 diatas diperoleh hasil dari bahwa 12 responden asi ekslusif sebagian memiliki teknik menyusui kurang sebanyak 12 responden (32,4%), sedangkan 25 responden asi ekslusif sebagian memiliki pengetahuan teknik menyusui 16 responden (43,2%).

Dari hasil uji chi-square didapatkan p value = 0,017 < 0,05 berarti dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara teknik menyusui dengan pemberian asi ekslusif di praktik mandiri bidan miftahul Jannah jambi.

B. Pembahasan

1. Analisis Univariat

a. Distribusi Frekuensi pengetahuan ibu di praktik mandiri bidan mandiri Miftahul Jannah Jambi

Berdasarkan table 4.1 diatas diperoleh kesimpulan bahwa dari 37 responden sebagian kecil responden dengan pengetahuan ibu baik sebanyak 8 responden (20,5 %), sebagian besar responden dengan pengetahuan ibu cukup sebanyak 29 responden (74,4 %).

Menurut Notoatmodjo dalam Naomi (2019), pengetahuan(knowledge) merupakan hasil "tahu", dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu.

Penginderaan terjadi melalui pancaindera, yakni: indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan, raba. Sebagian besar pengetahuan manusia di peroleh melalui mata dan telinga.

Pengetahuan adalah suatu hasil yang tau dari manusia atas penggabungan atau kerjasama antara suatu subjek yang mengetahui dan objek yang diketahui, segenap apa yang diketahui tentang sesuatu objek tertentu (suriasumantri dalam nurroh, 2017).

b. Distribusi Frekuensi Teknik Menyusui praktik mandiri bidan di Miftahul Jannah Jambi

Berdasarkan table 4.2 diatas diperoleh kesimpulan bahwa dari 37 responden sebagian kecil responden dengan teknik menyusui baik sebanyak 25 responden (64,1%), sebagian besar responden dengan teknik menyusui kurang sebanyak 12 responden (30,8%).

Teknik menyusui yang benar adalah cara memberikan ASI kepada bayi dengan peletakan dan posisi ibu dan bayi dengan benar (Rudi Haryono, Sulis Setianingsih 2014).

Teknik menyusui yang benar diperlukan agar bayi dan ibu merasa nyaman dan bayi bisa memperoleh manfaat terbesar dari menyusui (Reni Yuli Astutik, 2016).

Pada bayi yang baru lahir akan menyusui lebih sering, rata-rata adalah 10-12 kali menyusui tiap 24 jam atau bahkan 18 kali. Menyusui *on-demand* adalah menyusui kapanpun bayi meminta atau dibutuhkan oleh bayi (akan lebih banyak dari rata-rata menyusui). Menyusui *on-demand* merupakan cara terbaik untuk menjaga produksi ASI tetap tinggi dan bayi tetap kenyang. Hal penting yang perlu diperhatikan adalah bahwa sebaiknya setiap kalinya menyusui dengan durasi yang cukup lama dan tidak terlalu sebentar, sehingga bayi menerima asupan *foremilk* dan *hindmilk* secara seimbang (Reni Yuli Astutik, 2016).

c. Distribusi Frekuensi ASI Ekslusif di praktik mandiri bidan Miftahul Jannah Jambi

Berdasarkan tabel 4.3 diatas diperoleh kesimpulan bahwa dari 37 responden sebagian kecil responden dengan asi ekslusif baik sebanyak 28

responden (71,8%), sebagian besar responden dengan asi ekslusif kurang sebanyak 9 responden (23,1%).

Air susu ibu (ASI) adalah suatu emulsi lemak dalam larutan protein, laktosa, dan garam-garam organik yang disekresi oleh kedua kelenjar payudara ibu, yang berguna sebagai makanan utama bagi bayi. Ekslusif adalah terpisah dari yang lain, atau disebut khusus (Menurut reni haryono & sulis setianingsih ,2014 hal).

Pada awal bulan, bayi yang paling berisiko terhadap berbagai penyakit, air susu ibu (ASI) ekslusif membantu melindungi terhadap diare dan infeksi umum lainnya. ASI diberikan minimal 6 bulan tanpa makanan pendamping ASI (PASI) inilah yang disebut dengan ASI ekslusif (menurut atikah proverawati, 2016).

ASI adalah suatu emulsi lemak dalam larutan protein, laktosa, dan garam-garam anorganik yang disekresi oleh kelenjar mammae ibu, yang berguna bagi makanan bayi. Merupakan cairan putih yang dihasilkan oleh kelenjar payudara ibu melalui proses menyusui. Secara alamiah, ia mampu menghasilkan ASI. Dengan demikian, ASI merupakan makanan yang telah disiapkan untuk calon bayi saat ibu mengalami kehamilan. Semasa kehamilan, payudara ibu mengalami perubahan untuk menyiapkan produksi ASI (menurut siti nur khamzah, 2016).

2. Analisis Bivariat

a. Hubungan pengetahuan ibu dalam pemberian ASI Ekslusif di praktik mandiri bidan Miftahul Jannah Jambi

Pengetahuan adalah suatu hasil yang tau dari manusia atas penggabungan atau kerjasama antara suatu subjek yang mengetahui dan objek yang diketahui, segenap apa yang diketahui tentang sesuatu objek tertentu (suriasumantri dalam nurroh, 2017).

Dari penelitian diperoleh hasil dari bahwa 29 responden asi ekslusif sebagian memiliki pengetahuan cukup sebanyak 4 responden (10,80%), sedangkan 8 responden asi ekslusif sebagian memiliki pengetahuan baik 25 (67,60%).

Dari hasil uji chi-square didapatkan p value = 0,17 < 0,05 berarti dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan pemberian asi ekslusif di praktik mandiri bidan Miftahul Jannah Jambi.

Penelitian dengan judul hubungan dengan pengetahuan ibu tentang teknik menyusui dengan perilaku pemberian asi ekslusif oleh Dewi Irnawati, 2017 berdasarkan hasil penelitian diperoleh p-value sebesar 0,001 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu tentang teknik menyusui dengan perilaku dalam pemberian asi ekslusif di puskesmas pakualaman Yogyakarta sebesar 0,416 sehingga tingkat hubungan termasuk katagori sedang . Hasil penelitian pada pengetahuan ibu tentang teknik menyusui pada ibu paling banyak memiliki pengetahuan baik sebanyak 48 responden (77,4%).

Menurut Friska Margareth Parapat,Sharfina Haslin,Ronni Nauder Siregar, 2022 hasil penelitian menunjukan bahwa dari segi pengetahuan ibu tentan asi ekslusif adalah berpengetahuan baik sebesar 38,3%, dilihat dari segi

pemberian asi ekslusif sebesar 61,7% dan terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan pengetahuan ibu dengan pemberian asi ekslusif.

Penelitian dengan judul hubungan pengetahuan ibu dengan pemberian asi ekslusif oleh Diana Pisesa, 2021 diketahui bahwa terdapat 24 responden (80%) yang memiliki pengetahuan yang kurang tentang pemberian asi ekslusif dengan 17 responden (56,7%) tidak memberikan asi ekslusif dan 7 responden (23,3%) memberikan asi ekslusif dan yg memiliki pengetahuan baik tentang pemberian asi ekslusif dengan 6 responden (20%) dimana seluruh responden memberikan asi ekslusif,. Hasil diperoleh nilai p value adalah 0,003<0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan dengan pemberian asi ekslusif di puskesmas nagasaribu tahun 2021.

Penelitian dengan judul hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan pemberian asi ekslusif oleh Tri Hartatik, tahun 2009 berdasarkan penelitian dapat dilihat bahwa responden yang mempunyai pengetahuan baik dan memberikan asi ekslusif pada bayi sebanyak 16 orang (42,1%) dan responden dengan pengetahuan baik tetapi tidak memberikan asi ekslusif pada bayi sebanyak 5 orang (8,3%). Sedangkan responden dengan pengetahuan kurang baik dan memberikan asi ekslusif pada bayi sebanyak 7 orang (18,4), dan responden dengan pengetahuan kurang baik tapi tidak memberi asi ekslusif pada bayi sebanyak 10 orang (26,3%).

Berdasarkan uji statistik dengan chi-square antara variabel pengetahuan ibu tentang asi dan variabel pemberian asi ekslusif diperoleh p value 0,028 (,0,05) yang artinya ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu tentang asi dengan pemberian asi ekslusif.

b. Hubungan teknik menyusui dalam pemberian ASI Ekslusif yang tepat di praktik mandiri bidan Miftahul Jannah Jambi

Teknik menyusui yang benar diperlukan agar bayi dan ibu merasa nyaman dan bayi bisa memperoleh manfaat terbesar dari menyusui (Reni Yuli Astutik, 2016).

Berdasarkan tabel 4.5 diatas diperoleh hasil dari bahwa 12 responden asi ekslusif sebagian memiliki pengetahuanteknik menyusui kurang sebanyak 12 responden (32,4%), sedangkan 25 responden asi ekslusif sebagian memiliki pengetahuan teknik menyusui 16 responden (43,2%).

Dari hasil uji chi-square didapatkan p value = 0,48 < 0,05 berarti dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara teknik menyusui dengan pemberian asi ekslusif di praktik mandiri bidan Miftahul Jannah Jambi.

Penelitian dengan judul hubungan pengetahuan ibu teknik menyusui dengan perilaku pemberian asi ekslusif oleh Dewi Irnawati, 2017 hasil penelitian ini diketahui bahwa perilaku ibu dalam teknik menyusui di puskesmas pakualaman Yogyakarta paling banyak memiliki teknik menyusui cukup sebanyak 32 responden (51,6%), sedangkan paling sedikit dalam memiliki teknik menyusui kurang sebanyak 3 responden (4,8%).

Menurut Ade Septa Victorin Simanjuntak, Regina Vidya Trias Novita, Sudibyo Supardi, 2022 hasil analisis menunjukan bahwa sebagian besar responden berusia kurang dari 35 tahun (77,5%), berpendidikan tinggi setara SMA-PT (87,3%), tidak bekerja (83,8%), memiliki pengetahuan cukup tentang teknik menyusui (49,3%), dan memberikan asi ekslusif (64,8).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian dengan judul "Hubungan pengetahuan ibu dan teknik menyusui terhadap pemberian ASI Ekslusif di praktik mandiri bidan miftahul Jannah" dapat disimpulkan :

1. Pengetahuan ibu diperoleh bahwa dari 37 responden sebagian kecil responden dengan pengetahuan ibu baik sebanyak 8 responden (21,6 %), sebagian besar responden dengan pengetahuan ibu cukup sebanyak 29 responden (78,4 %).
2. Teknik menyusui ibu diperoleh bahwa dari 37 responden sebagian kecil responden dengan teknik menyusui baik sebanyak 25 responden (67,5%), sebagian besar responden dengan teknik menyusui kurang sebanyak 12 responden (32,4%).
3. Asi ekslusif diperoleh bahwa dari 37 responden sebagian kecil responden dengan asi ekslusif baik sebanyak 28 responden (75,6%), sebagian besar responden dengan asi ekslusif kurang sebanyak 9 responden (24,3%).

B. Saran

a. Bagi Praktik Mandiri Bidan Miftahul Jannah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam upaya pencegahan dan penanganan agar tidak terjadinya bendungan asi, tumor payudara, abses payudara dan Mastitis.

b. Bagi Peneliti

Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi ahli madya di STIKES Keluarga Bunda Jambi, dan untuk memberi pengalaman yang berharga dan meningkatkan wawasan serta pengetahuan terutama yang berkaitan dengan pengetahuan ibu dan teknik menyusui terhadap pemberian asi ekslusif.

c. Bagi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Keluarga Bunda Jambi

Dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan acuan bagi mahasiswa dalam melakukan intervensi-intervensi dibidang pengetahuan ibu, teknik menyusui dalam pemberian asi ekslusif.Dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan pengetahuan ibu dan teknik menyusui terhadap pemberian asi ekslusif.

d. Bagi Peneliti Lain

Sebagai bahan acuan dan pedoman dalam penelitian selanjutnya dengan topik permasalahan yang sama, tetapi dengan variabel dan tempat yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

Alam & syahrir,(2016), anggaseng, tandipajung, rumende (2015), kuswanti (2014), rinata & iflahah (2015) *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Teknik Menyusui*.

Atikah Proverawati Dan Eni Rahmawati, Kapita Selekta ASI & Menyusui. Cetakan Kedua 2016

Bintangdari, *Manfaat Pemberian Asi* 2019

Dinas Kesehatan Provinsi Jambi 2020. *Pemberian ASI Ekslusif Pada Bayi Baru Lahir*, Jambi

Evi rinata, Dini iflahah, *Teknik Menyusui Yang Benar* 2016.

Hidayati, *Proses Pemberian Air Susu Ibu Secara Alami* 2012.

Notoatmodjo, *Pengetahuan Ibu Tentang Asi*. Jakarta ; 2019

Nuri Putri Harissa, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian ASI Ekslusif*. 2021

Reni yuli astutik, *Faktor-Faktor, Pelekatan Dan Teknik Menyusui Pada Ibu Menyusui* 2016

Rudi Hryono Dan Sulis Setianingsih, *Manfaat ASI Ekslusif Untuk Buah Hati Anda*. Cetakan Pertama 2014

Siti Luluk Sri Wahyu Ningsih, *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Pada Pemberian ASI Ekslusif*. 2020

Siti Nur Khamzah, *Segudang Keajaiban ASI Yang Harus Anda Ketahui*. Cetakan Kedua 2016

Walyani, 2015 *Kandungan Asi Bagi Bayi*.

Wawan dan Dewi (2010), *teori dan pengukuran pengetahuan, sikap, dan perilaku manusia dilengkapi contoh kuesioner*. Yogyakarta : nuha medika

Depkes RI. 2008. *Pedoman umum pemberian makanan pendamping air susu ibu (MP-ASI) lokal.* Jakarta

Dinas Kesehatan Provinsi Sumuatera Utara. 2017. *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2017.* Medan.

Dinas Kesehatan Provinsi Sumuatera Utara. *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018.* Medan.

Ginting, Daulat dkk. (2012). *Pengaruh Karakteristik, Faktor Internal dan Eksternal Ibu terhadap pemberian MP-ASI didi pada bayi usia < 6 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Barusjahe.*

rasetyo, Sunar, D. 2009. *Buku Pintar ASI Eksklusif. Yogyakarta: Diva Press Rachmaniah, N. (2014) 'Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang asi dengan tindakan asi eksklusif.*

Novita, S. (2016) '*Hubungan Karakteristik, Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di wilayah Kerja Puskesmas JanJi Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuahnbatu* tahun 1016' , pp. 1-7

Noviana. 2012. *Beberapa faktor yang berhubungan dengan pemberian MP-ASI pada bayi 0-6 bulan di BPS* heni suharni Kelurahan langensari kecamatan Ungaran barat kabupaten semarang.

rasetyo, Sunar, D. 2009. Buku Pintar ASI Ekslusif. Yogykarta: Diva Press Rachmaniah, N (2014) '*Hubungan tingkst pengetahuan ibu tentang Asi Eksklus*

KUESIONER PENELITIAN

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU DAN TEKNIK MENYUSUI TERHADAP PEMBERIAN ASI EKSLUSIF DI PRAKTIK MANDIRI BIDAN MIFTAHUL JANNAH TAHUN 2023

No. Responden :

Tanggal Pengisian :

Identitas Ibu

Nama :

Umur :

Pekerjaan :

Jumlah Anak :

Pendidikan Ibu :

Umur Anak Terakhir :

Alamat :

No.HP :

Petunjuk Pengisian :

1. Berikan tanda (√) jawaban yang dianggap paling tepat dan sesuai dengan pendapat ibu pada pilihan jawaban yang tersedia.
2. Sebelum selesai wawancara periksa kembali dan pastikan semua pertanyaan sudah terjawab.

Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian ASI

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	ASI diberikan segera setelah bayi baru lahir		
2.	ASI pertama kali keluar, berwarna kekuning-kuningan dan kental diberikan pada bayi		
3.	Memberikan ASI saja pada bayi minimal sampai usia 6 bulan		
4.	Ketika bayi sakit, ASI tetap diberikan		
5.	ASI tetap diberikan ketika ibu bekerja		
6.	Makanan pendamping diberikan pada bayi usia 6 bulan keatas		
7.	ASI yang pertama kali keluar berwarna kekune ngan dan kental dibuang		
8.	Semakin banyak bayi menghisap ASI, maka semakin banyak pula produksi ASI		
9.	Ibu mengkonsumsi makanan yang bergizi seimbang selama menyusui		
10.	Memberikan ASI dapat mencerdaskan bayi		

Teknik Menyusui

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah ibu tau cara menyusui yang benar		
2.	apabila ibu rajin memberikan ASI, maka tidak akan terjadi pembengkakan		
3.	Payudara membengkak apabila ibu salah dalam menyusui		
4.	Apakah ibu tau posisi menyusui yang benar		
5.	Langkah-langkah menyusui yang benar		

Pemberian ASI Ekslusif

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Ibu yang berhasil menyusui anak sebelumnya akan menunjang pemberian ASI pada anak-anak berikutnya		
2.	Menyusui meningkatkan rasa percaya diri ibu		
3.	Menyusui dilakukan dengan perasaan senang		
4.	ASI dapat meningkatkan kecerdasan bayi		
5.	Menyusui secara eksklusif tidak merepotkan ibu		
6.	Menyusui secara eksklusif dapat meningkatkan jalinan kasih sayang antara ibu dan anak		
7.	ASI ekslusif lebih praktis berbanding susu formula		

MASTER TABEL PENGETAHUAN

NO.	PERNYATAAN										Skor	Total	Kategori
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10			
1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	6	1	Cukup
2	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	5	1	Cukup
3	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	7	2	Baik
4	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	6	1	Cukup
5	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	5	1	Cukup
6	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	7	2	Baik
7	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	5	1	Cukup
8	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	7	2	Baik
9	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	6	1	Cukup
10	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	7	2	Baik
11	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	6	1	Cukup
12	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	6	1	Cukup
13	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	5	1	Cukup
14	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	5	1	Cukup
15	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	6	1	Cukup
16	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	2	Baik
17	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	6	1	Cukup
18	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	7	2	Baik
19	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	6	1	Cukup
20	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	6	1	Cukup
21	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	6	1	Cukup
22	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	5	1	Cukup
23	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	6	1	Cukup
24	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	6	1	Cukup
25	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	5	1	Cukup
26	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	6	1	Cukup
27	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	7	2	Baik
28	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	6	1	Cukup
29	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	5	1	Cukup
30	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	6	1	Cukup
31	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	6	1	Cukup
32	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	5	1	Cukup
33	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	8	2	Baik
34	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	5	1	Cukup
35	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	6	1	Cukup
36	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	5	1	Cukup
37	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	5	1	Cukup

MASTER TABEL TEKNIK MENYUSUI

NO.	PERNYATAAN					Skor	Total	Kategori
	P1	P2	P3	P4	P5			
1	1	1	1	1	1	5	1	Cukup
2	1	1	1	1	1	5	1	Cukup
3	1	1	0	1	1	4	1	Cukup
4	1	0	0	0	1	2	0	kurang
5	1	1	1	1	1	5	1	Cukup
6	1	1	1	0	0	3	1	Cukup
7	1	1	1	1	1	5	1	Cukup
8	0	0	0	0	1	1	0	kurang
9	1	1	0	1	1	4	1	Cukup
10	1	0	1	0	0	2	0	kurang
11	1	1	1	1	1	5	1	Cukup
12	1	0	1	1	1	4	1	Cukup
13	1	0	1	1	0	3	1	Cukup
14	1	1	0	0	0	2	0	kurang
15	1	0	1	1	1	4	1	Cukup
16	1	0	1	1	1	4	1	Cukup
17	0	0	0	1	1	2	0	kurang
18	1	1	1	0	1	4	1	Cukup
19	0	0	0	0	1	1	0	kurang
20	1	0	1	0	0	2	0	kurang
21	1	0	1	1	1	4	1	Cukup
22	1	1	1	1	1	5	1	Cukup
23	1	0	1	0	0	2	0	kurang
24	1	1	1	1	1	5	1	Cukup
25	0	1	0	1	0	2	0	kurang
26	1	1	1	1	1	5	1	Cukup
27	1	1	1	1	1	5	1	Cukup
28	1	1	0	1	1	4	1	Cukup
29	0	0	0	0	1	1	0	kurang
30	0	1	0	1	1	3	1	Cukup
31	1	1	1	1	0	4	1	Cukup
32	1	1	1	1	1	5	1	Cukup
33	1	0	1	0	0	2	0	kurang
34	1	1	1	1	1	5	1	Cukup
35	0	0	0	1	1	2	0	kurang
36	1	1	1	1	1	5	1	Cukup
37	1	1	1	1	1	5	1	Cukup

MASTER TABEL ASI EKSLUSIF

NO.	PERNYATAAN							Skor	Total	Kategori
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7			
1	1	1	1	1	1	0	0	5	1	Cukup
2	1	1	1	1	1	1	1	7	1	Cukup
3	1	1	0	1	1	0	0	4	0	kurang
4	1	1	1	1	1	1	1	7	1	Cukup
5	1	1	1	1	1	0	1	6	1	Cukup
6	1	1	1	0	0	0	0	3	0	kurang
7	1	1	1	1	1	0	0	5	1	Cukup
8	1	1	1	0	1	1	1	6	1	Cukup
9	1	1	0	0	1	0	0	3	0	kurang
10	1	1	1	1	1	1	1	7	1	Cukup
11	1	1	1	1	1	1	1	7	1	Cukup
12	1	0	1	1	1	0	0	4	0	kurang
13	1	0	1	1	1	1	1	6	1	Cukup
14	1	1	1	1	1	1	1	7	1	Cukup
15	1	1	1	1	1	1	1	7	1	Cukup
16	1	0	1	1	1	0	0	4	0	kurang
17	0	1	1	1	1	1	1	6	1	Cukup
18	1	1	1	0	0	0	0	3	0	kurang
19	1	1	1	1	1	1	1	7	1	Cukup
20	1	0	1	1	1	1	1	6	1	Cukup
21	1	0	1	1	1	1	1	6	1	Cukup
22	1	1	1	1	0	0	0	4	0	kurang
23	1	0	1	0	1	1	1	5	1	Cukup
24	1	1	1	1	1	0	0	5	1	Cukup
25	1	1	0	1	1	1	1	6	1	Cukup
26	1	1	1	1	1	1	1	7	1	Cukup
27	1	1	1	0	1	0	0	4	0	kurang
28	1	1	1	1	1	1	1	7	1	Cukup
29	1	1	1	1	1	1	1	7	1	Cukup
30	1	1	0	1	1	1	1	6	1	Cukup
31	1	1	1	1	0	0	0	4	0	kurang
32	1	1	1	1	1	0	1	5	1	Cukup
33	1	1	1	1	0	1	1	6	1	Cukup
34	1	1	1	1	1	0	1	5	1	Cukup
35	1	1	1	1	1	0	1	6	1	Cukup
36	1	1	1	1	1	1	0	5	1	Cukup
37	1	1	1	1	1	1	1	7	1	Cukup

```
FREQUENCIES VARIABLES=pengetahuan teknik asi
  /NTILES=4
  /STATISTICS=RANGE MEAN MEDIAN MODE SUM
  /ORDER=ANALYSIS.
```

Frequencies

Notes

Output Created		16-MAY-2023 17:09:39
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	39
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax		FREQUENCIES VARIABLES=pengetahuan teknik asi /NTILES=4 /STATISTICS=RANGE MEAN MEDIAN MODE SUM /ORDER=ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00,00
	Elapsed Time	00:00:00,00

Statistics

		pengetahuan	teknik menyusui	asi ekslusif
N	Valid	37	37	37
	Missing	2	2	2
Mean		1,22	,68	,76
Median		1,00	1,00	1,00

Mode		1	1	1
Range		1	1	1
Sum		45	25	28
Percentiles	25	1,00	,00	,50
	50	1,00	1,00	1,00
	75	1,00	1,00	1,00

Frequency Table

Pengetahuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	cukup	29	74,4	78,4	78,4
	baik	8	20,5	21,6	100,0
	Total	37	94,9	100,0	
Missing	System	2	5,1		
Total		39	100,0		

teknik menyusui

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang	12	30,8	32,4	32,4
	baik	25	64,1	67,6	100,0
	Total	37	94,9	100,0	
Missing	System	2	5,1		
Total		39	100,0		

asi ekslusif

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang	9	23,1	24,3	24,3
	baik	28	71,8	75,7	100,0
	Total	37	94,9	100,0	

Missing	System	2	5,1		
Total		39	100,0		

```
DESCRIPTIVES VARIABLES=pengetahuan teknik asi
  /STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX.
```

Descriptives

Notes

Output Created		16-MAY-2023 17:09:46
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	39
Missing Value Handling	Definition of Missing	User defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	All non-missing data are used.
Syntax		DESCRIPTIVES VARIABLES=pengetahuan teknik asi /STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX.
Resources	Processor Time	00:00:00,00
	Elapsed Time	00:00:00,00

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
pengetahuan	37	1	2	1,22	,417
teknik menyusui	37	0	1	,68	,475
asi ekslusif	37	0	1	,76	,435
Valid N (listwise)	37				

```
CROSSTABS
  /TABLES=pengetahuan teknik BY asi
```

```
/FORMAT=AVALUE TABLES
/STATISTICS=CHISQ CC PHI RISK
/CELLS=COUNT ROW COLUMN TOTAL
/COUNT ROUND CELL.
```

Crosstabs

Notes

Output Created		16-MAY-2023 17:09:54
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	39
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each table are based on all the cases with valid data in the specified range(s) for all variables in each table.
Syntax		CROSSTABS /TABLES=pengetahuan teknik BY asi /FORMAT=AVALUE TABLES /STATISTICS=CHISQ CC PHI RISK /CELLS=COUNT ROW COLUMN TOTAL /COUNT ROUND CELL.
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,02
	Dimensions Requested	2
	Cells Available	174734

Case Processing Summary

	Cases

	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
pengetahuan * asi ekslusif	37	94,9%	2	5,1%	39	100,0%
teknik menyusui * asi ekslusif	37	94,9%	2	5,1%	39	100,0%

pengetahuan * asi ekslusif

Crosstab

			asi ekslusif		
			Kurang	baik	Total
pengetahuan	cukup	Count	4	25	29
		% within pengetahuan	13,8%	86,2%	100,0%
		% within asi ekslusif	44,4%	89,3%	78,4%
		% of Total	10,8%	67,6%	78,4%
	baik	Count	5	3	8
		% within pengetahuan	62,5%	37,5%	100,0%
		% within asi ekslusif	55,6%	10,7%	21,6%
		% of Total	13,5%	8,1%	21,6%
Total		Count	9	28	37
		% within pengetahuan	24,3%	75,7%	100,0%
		% within asi ekslusif	100,0%	100,0%	100,0%
		% of Total	24,3%	75,7%	100,0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	8,081[a]	1	,004		
Continuity Correction[b]	5,652	1	,017		
Likelihood Ratio	7,200	1	,007		
Fisher's Exact Test				,012	,012
Linear-by-Linear Association	7,863	1	,005		
N of Valid Cases	37				

a. 1 cells (25,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1,95.

b. Computed only for a 2x2 table

Symmetric Measures

		Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Phi	-,467	,004
	Cramer's V	,467	,004
	Contingency Coefficient	,423	,004
N of Valid Cases		37	

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for pengetahuan (cukup / baik)	,096	,016	,568
For cohort asi ekslusif = kurang	,221	,077	,635
For cohort asi ekslusif = baik	2,299	,929	5,690
N of Valid Cases	37		

teknik menyusui * asi ekslusif

Crosstab

			asi ekslusif		
			kurang	baik	Total
teknik menyusui	kurang	Count	0	12	12
		% within teknik menyusui	0,0%	100,0%	100,0%
		% within asi ekslusif	0,0%	42,9%	32,4%
		% of Total	0,0%	32,4%	32,4%
	baik	Count	9	16	25
		% within teknik menyusui	36,0%	64,0%	100,0%
		% within asi ekslusif	100,0%	57,1%	67,6%
		% of Total	24,3%	43,2%	67,6%

Total	Count	9	28	37
	% within teknik menyusui	24,3%	75,7%	100,0%
	% within asi ekslusif	100,0%	100,0%	100,0%
	% of Total	24,3%	75,7%	100,0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	5,709[a]	1	,017		
Continuity Correction[b]	3,920	1	,048		
Likelihood Ratio	8,384	1	,004		
Fisher's Exact Test				,018	,016
Linear-by-Linear Association	5,554	1	,018		
N of Valid Cases	37				

a. 1 cells (25,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2,92.

b. Computed only for a 2x2 table

Symmetric Measures

		Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Phi	-,393	,017
	Cramer's V	,393	,017
	Contingency Coefficient	,366	,017
N of Valid Cases		37	

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
For cohort asi ekslusif = baik	1,563	1,165	2,097
N of Valid Cases	37		

LEMBAR KONSULTASI KTI BAB IV&V

Nama :Selvi

Nim :20.10.15401.018

Judul :Hubungan Pengetahuan Ibu dan Teknik Menyusui Terhadap Pemberian ASI Ekslusif di Praktek Mandiri Bidan Miftahul Jannah Tahun 2023

Dosen Pembimbing : Nisa Kartika Ningsih,S.Tr.Keb,M.Keb

No	Jadwal Konsul	Materi Konsultasi	Paraf Dosen Pembimbing
1	Senin, 15 Mei 2023	Master label	Nisa Kartika Ningsih,S.Tr.Keb,M.Keb
2	Selasa, 16 Mei 2023	Master label, Lembar Cerus	Nisa Kartika Ningsih,S.Tr.Keb,M.Keb
3	Rabu, 17 Mei 2023	Bab IV & V	Nisa Kartika Ningsih,S.Tr.Keb,M.Keb
4	Sabtu, 20-Mei-2023	BAB 4	Nisa Kartika Ningsih,S.Tr.Keb,M.Keb
5	Sabtu, 20 Mei 2023	Acc	Nisa Kartika Ningsih,S.Tr.Keb,M.Keb
6			Nisa Kartika Ningsih,S.Tr.Keb,M.Keb

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN KELUARGA BUNDA JAMBI

SURAT KEPUTUSAN MENRISTEKDIKTI NOMOR:217/KPT/I/2019
Jalan Sultan Hasanuddin No. 04, Talang Bakung, Pasi Merah, Jambi 36139
Telepon (0741) 570-884, email: [illegible] Website: [illegible]

Jambi, 06 April 2023

Nomor : 128/STIKES-KB/IV/2023
Lampiran : -
Perihal : Surat Izin Penelitian

Kepada Yth:
PMB Miftahul Jannah
Di-
Tempat

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua STIKES Keluarga Bunda Jambi, dengan ini mengajukan permohonan izin Penelitian atas:

No	Nama	Nim	Semester	Judul	Waktu Penelitian
1	Ayu Amelya Gunawan	20.10.15401.003	VI (Enam)	Hubungan Dukungan Suami Dan Paritas Ibu Hamil Trisemester I Dan II Terhadap Hipermesis Gravidarum (HEG) Di PMB Miftahul Jannah	Disesuaikan
2	Selvi	20.10.15401.018	VI (Enam)	Hubungan Pengetahuan Ibu Dan Teknik Menyusui Terhadap Pemberian ASI Ekslusif Di PMB Miftahul Jannah Tahun 2023	Disesuaikan

Untuk kelancaran pelaksanaan Riset Penelitian Mahasiswa/wi tersebut, kami mohon Bapak/Ibu dapat memberikan izin untuk melakukan penelitian

Demikianlah surat izin ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

STIKES Keluarga Bunda Jambi
Ketua,

Silvia Mariana,SKM.,M.Kes
NIDN : 1013038303

PRAKTEK MANDIRI BIDAN
MIFTAHUL JANNAH, S.Tr.Keb
Jln. Berbah Dalam RT 01 Desa Tangkit
Kode Pos: 36668. Telp.081383173732

Tangkit, 15 April 2023

Nomor : 19 / IV /PMB-MJ/2023
Lampiran : -
Perihal : Balasan Permohonan Izin penelitian

Kepada Yth :
Ketua STIKES Keluarga Bunda
Di
Tempat.

Dengan hormat,

Menindaklanjuti surat permohonan izin penelitian dari Ketua STIKES Keluarga Bunda Jambi No. 128/STIKES-KB/IV/2023 tentang penelitian Karya Tulis Ilmiah pada mahasiswa :

Nama	:	Selvi
NIM	:	20.10.15401.018
Judul Penelitian	:	Hubungan Pengetahuan Ibu Dan Teknik Menyusui Terhadap Pemberian ASI Ekslusif Di PMB Miftahul Jannah, S.Tr.Keb

Dengan ini kami mengizinkan saudara yang bersangkutan untuk melakukan penelitian di PMB Miftahul Jannah. Untuk informasi lebih lanjutkan silahkan hubungi pegawai PMB.

Demikianlah surat balasan dari kami agar sekiranya dapat di pergunakan sebagai mana mestinya. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Pimpinan

BIDAN MIFTAHUL JANNAH

Miftahul Jannah, S.Tr.Keb